BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE

3.1 Objek Penelitian

Toko Primatech merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam peralatan komputer dan peralatan lainya yang berhubungan dengan komputer. Selain menjual peralatan komputer toko Primatech menyajikan jasa *maintance hardware* dan penjualan *software.*

3.1.1 Sejarah Toko Primatech

Toko Primatech adalah perusahan yang bergerak di bidang penjualan komputer. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2004 yang cukup lama dan mampu bersaing dengan toko - toko lainya, yang beralamat di Jln. A Yani 416 Lt. Dasar Block D 11 Kandaga Bandung.

3.1.2 Visi dan Misi Toko Primatech

a. Visi Perusahaan

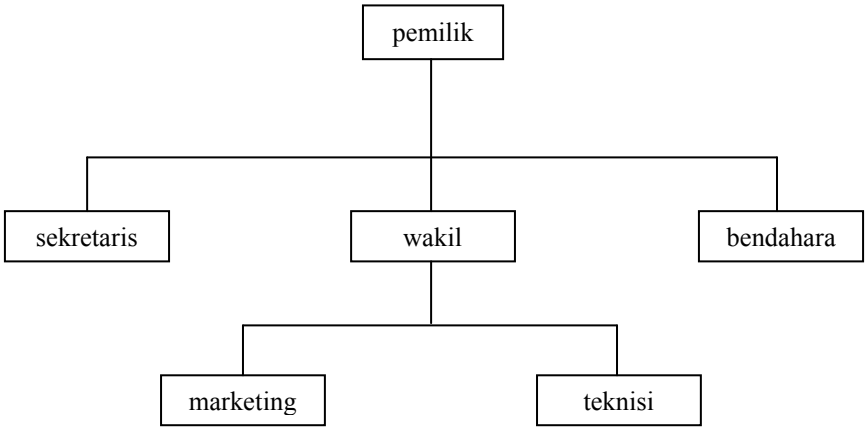
Kami akan lebih baik dan lebih cepat melayani pelanggan

b. Misi Perusahaan

Memanfaatkan sumber daya yang ada menjadi suatu peluang yang menarik. Mengelola risiko secara efektif serta menjaga reputasi perusahaan.

3.1.2 Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi yang baik pada umumnya mempunyai struktur organisasi yang dapat untuk membatasi pembagian - pembagian kerja pada masing masing bagian. Dalam hal ini strukutr organisasi merupakan dasar yang mempersatukan fungsi - fungsi perusahaan dan menetapkan hubungan yang pasti. Adapun struktur organisasi toko Primatech bisa di lihat dari gambar di bawah



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1. Deskripsi Tugas di Toko Primatech

Deskripsi Tugas (*Job Description*) adalah suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas yang harus dilakukan. Periode tugas perlu dibuat agar masing-masing bagian mengerti akan kedudukannya.

Adapun fungsi dan tugas divisi kerja yang ada di toko Primatech antara lain :

1. Pemilik

   Adapun tugas Pemilik yaitu :

   a. Mengambil keputusan setiap kegiatan di toko Primatech

   b. Menerima laporan penjualan dan persediaan barang.

2. Wakil

   Adapun tugas dan tanggung jawab Wakil yaitu :

   a. Mengawasi kegiatan personil / pegawai toko

   b. Melakukan pemesanan barang kepada supplier jika stok barang telah habis

   c. Melakukan verifikasi laporan penjualan barang, laporan persediaan barang dan permintaan barang.

3. Sekretaris

   Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris toko yaitu :

   a. melakukan pembukuan hasil penjualan barang.

   b. Membuat laporan penjualan, persediaan dan pembelian barang.

4. Bendahara

   Adapun tugas dan tanggung jawab Bendahara toko adalah menyimpan keuangan hasil penjualan dan keuangan pembelian barang.

5. Marketing

Adapun tugas dan tanggung jawab bagian Marketing toko yaitu melayani dan menawarkan produk – produk yang di jual di toko kepada konsumen.

6. Teknisi

Adapun tugas dan tanggung jawab bagian Teknisi toko yaitu memperbaiki, merakit, instalisasi *software*, *maintance* peralatan komputer pelanggan.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau metode observasi, di mana metode tersebut dapat membuat gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

Penelitian ini dilakukan pada toko komputer Primatech di mana data yang di teliti adalah proses pemesanan dan penjualan *online*.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber – sumber pertama dari individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian. Seperti wawancara dan observasi langsung pada objek yang di teliti.

1. Wawancara

   Yaitu proses memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dengan cara tanya jawab dengan para karyawan.

2. Observasi

   Yaitu studi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada instansi atau perusahaan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel – tabel / diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori – teori mengenai topik penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Di dalam sebuah perusahaan untuk membangun sebuah sistem informasi sangatlah penting. Suatu sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem yaitu pendekatan terstruktur (*Data Flow Oriented Approach*). Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Entity Relationship Diagram (ERD).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem yaitu metode untuk merancang dan membuat program aplikasi pemesanan dan penjualan *online* dalam hal ini menggunakan metode *prototype.*

Langkah – langkah pengembangan *prototype* :

1. Mengidentifikasikan kebutuhan pemakai

   Analisis sistem mewarnai pemakai untuk mendapatkan gagasan dan apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem.

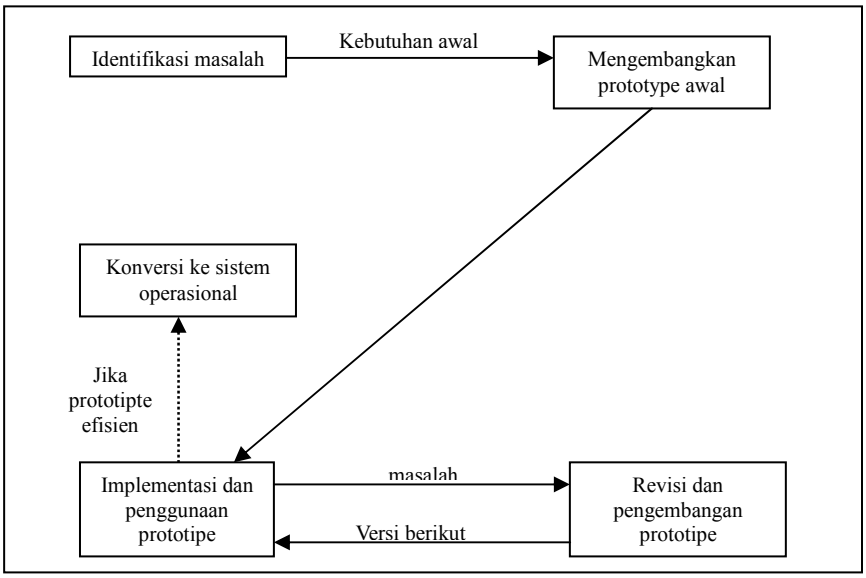
2. Mengembangkan *prototype*

   Analisis sistem mungkin bekerja sama dengan spesialis informasi lainya, menggunakan satu atau lebih peralatan *prototyp*e untuk mengembangkan sebuah *prototype*

3. Memutuskan apakah *prototype* dapat diterima analisis mendidik pemakai untuk menggunakan *prototype* dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membiasakan diri dengan sistem, pemakai akan memberi saran dan masukan kepada analis apakah *prototype* memuaskan, jika ya langkah 4 diambil, jika tidak *prototype* direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2, 3.

4. Menggunakan *prototype*

   Prototype ini menjadi sistem operasional pendekatan ini hanya mungkin jika peralatan *prototyping* memuat semua elemen penting dari sistem baru.



Gambar 3.2 Metode Prototype
(Sumber : ADI NUGROHO,ST.,MMSI , *KONSEP PENGEMBAGAN SISTEM BASIS DATA*, 2004, INFORMATIKA : Bandung)

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Berbagai alat (*tools*) yang digunakan dalam perancangan terstruktur diantaranya adalah :

1. Flow Map

   Suatu *flow map* digambarkan sebagai pemetaan hubungan antara bagian – bagian kerja melalui dokumen baik berupa laporan maupun formulir. *Flow map* digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub bagian kerja yang akan menggerakan sistem. Setelah di ketahui bagian – bagian yang terlibat dalam sistem maka akan di ketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang di analisis dan dirancang.

2. Diagram Kontek

   Diagram kontek adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem.

3. Data Flow Diagram

   Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

   Simbol-simbol yang digunakan dalam DFD:

   a. Kesatuan Luar (*External Entity*)

      Merupakan kesatuan luar (external entity) dilingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi atau sistem yang lainnya yang menerima input atau memberi input dari sistem kesatuan luar digambarkan dalam bentuk kotak.

   b. Arus Data (*Data Flow*)

      Menuju dari data yang dapat berupa input bagi sistem disimbolkan dalam bentuk panah.

   c. Proses (*Process*)

      Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran, proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.

d. Data Simpanan (*Data Store*)

Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau *database* pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal paralel yang di tutup salah satu ujungnya.

4. Kamus Data

Merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang tegar dan teliti sehingga pemakai dan analis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai *input*, *output*, komponen penyimpanan.

5. Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah di modifikasi. (Al-bahran bin ladjamudin 2005 : 169).

b. Tabel Relasi

Relasi Tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu *database* yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainnya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu.

3.2.4 Pengujian Software

Metode kotak hitam (*The Black-Box Method*). Metode yang dipakai di mana program diperlakukan sebagai kotak hitam, data tes harus di pilih sebagai kekhususan permasalahan tanpa memperhatikan detail internal dari program, untuk menguji apakah program bekerja dengan benar, data tes yang di pilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Nilai yang mudah. Data yang harus di-*debug* dengan data yang mudah di periksa.
2. Nilai tipikal, realistis. Selalu uji coba suatu program dengan data terpilih untuk menunjukan bagaimana program digunakan.Data ini harus sederhana sehingga hasilnya bisa diuji dengan perhitungan manual.
3. Nilai ekstern. Banyak program mengalami kekacauan pada akhir jangkauan aplikasinya.
4. Nilai illegal. ”masuk telinga kiri keluar telinga kanan”, adalah pepatah yang tidak boleh diterapkan saat menghadapi komputer. Jika suatu program menerima sampah, maka hasilnya pun adalah salah. Lebih baik program menunjukan indikasi kesalahan yang mungkin terjadi dalam input dan menunjukan perhitungan yang masih mungkin setelah kesalahan input.